



**PROBLEMATIKA DAN STRATEGI GURU DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
SISWA KELAS 1 DI MI SALAFIYAH
WARU LOR WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NASYIATUL AISYIYAH
NIM. 2023216022

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PROBLEMATIKA DAN STRATEGI GURU DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
SISWA KELAS 1 DI MI SALAFIYAH
WARU LOR WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NASYIATUL AISYIYAH
NIM. 2023216022

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NASYIATUL AISYIYAH**

NIM : **2023216022**

Fakultas : **Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA DAN STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 DI MI SALAFIYAH WARU LOR WIRADESA”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Oktober 2020

Menyatakan,



NASYIATUL AISYIYAH
NIM. 2023216022

Muchammad Fauyan, M.Pd.
Jl. Karya Bakti, Gg. Sunan Giri No. 21 A
Medono, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 13 Oktober 2020

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
 : Sdri. Nasyiatul Aisyiyah

Kepada :
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
C.q Ketua Jurusan PGMI
di
Pekalongan

Assalamualaikum wr wb

Setelah diadakan penelitian dan perubahan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NASYIATUL AISYIYAH
NIM : 2023216022
Judul : **PROBLEMATIKA DAN STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 DI MI SALAFIYAH WARU LOR WIRADESA**

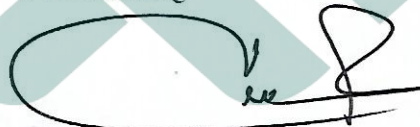
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekalongan, 13 Oktober 2020

Pembimbing



Muchammad Fauyan, M.Pd.

NIP. 198412072015031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id | Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:


Nama : Nasyiatul Aisyiyah
NIM : 2023216022
Judul : **PROBLEMATIKA DAN STRATEGI GURU DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
KELAS 1 DI MI SALAFIYAH WARU LOR WIRADESA**


telah diujikan pada hari Selasa tanggal 10 November 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
NIP. 19800322 201503 1 002


Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd
NIDN. 2101068101

Pekalongan, 10 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Šā	S	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā	H	ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	zet (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	Š	es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawahnya)



ط	Tā	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof, tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
ي	Yā	Y	Ye

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		ا = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أُ = u	أُو = au	أُو = u

C. Ta Marbutah

1. Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh: Mar'atun jamilah = مرأة جميلة

2. Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: Fatimah = فاطمة

D. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh: البر ditulis *Al-birr*



E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: Asy-syamsu = الشمس

Ar-rajulu = الرجل

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qmariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh: Al-qamar = القمر

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/’/).

Contoh: Umirtu = أمرت

Syai’un = ش’



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah Ta'ala yang telah melimpahkan banyak rahmat dan karuniaNya maka skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga dapat menjadi karya yang memberikan manfaat, dan kesalahannya mendapat ampunan.
2. Kedua orangtuaku yang senantiasa membimbing, mendidik, dan mendoakan. Ucapan terimakasih tak akan cukup untuk membalas semuanya, semoga dengan ini menjadi do'a terbaik, sebagai wujud bakti seorang anak pada orangtuanya.
3. Keluarga besar PGMI L 2016 yang memberikan goresan warna warni yang indah selama 4 tahun silam ini.
4. Teman-teman, sahabat, saudara yang dengan senang hati mengulurkan tangannya untuk menyemangati.
5. Terimakasih juga kepada Nailissa'adah, Fauziah Zulfa widiyantika serta Tinggal Dirgono yang selalu menjadi penyemangat dalam semua hal.
6. Keluarga KKN Desa Wanarata yang memberikan pembelajaran yang berharga tentang arti sebuah kebersamaan dan kehidupan yang berbeda dari biasanya.
7. Serta almamatertercinta, IAIN Pekalongan.



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya :

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.”

(Q.S An-Nahl: 78)



ABSTRAK

Aisyiyah, Nasyiatul. 2020. *Problematika dan Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Di MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa*. Skripsi Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Muchammad Fauyan, M. Pd

Kata kunci: problematika guru, strategi guru

Problematika merupakan faktor yang dapat menghambat jalannya suatu kegiatan yang hendak dicapai. Agar tujuan sesuai dengan harapan maka perlu adanya strategi yang harus dilakukan, mengingat prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar dari siswa itu sendiri. Motivasi memiliki peranan yang strategis dalam keberhasilan seseorang. Minat belajar seseorang yang lebih tinggi dapat mengarahkan kemampuan yang dimiliki untuk mengembangkan potensinya, namun lain halnya dengan seseorang yang minat belajarnya rendah cenderung lebih sulit dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Seperti kemampuan membaca siswa di kelas 1 MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa masih terbelang rendah dalam membaca karena pondasi dalam pengenalan huruf abjad belum terbangun dengan kokoh sejak dini. Sehingga berakibat pada kemampuan anak dalam membaca masih terbata-bata dan perlu bimbingan dari orang terdekat diantaranya guru, orang tua, teman sebaya dan lingkungan. Dengan pemberian pengalaman sesering mungkin dimana pun anak berada mampu meningkatkan kelancaran anak dalam kegiatan membaca. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu (1) Bagaimana problematika guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di MI Salafiyah Waru Lor wiradesa?, dan (2) Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian dari problematika guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dikelas 1 MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa meliputi beberapa faktor diantaranya kurangnya minat dan semangat dalam diri anak, kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca serta kurangnya fasilitas yang memadai baik dilingkungan rumah maupun lingkungan sekolah. Sehingga perlu adanya strategi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan berbagai cara diantaranya mengkondisikan siswa senyaman mungkin, membangkitkan mood belajar siswa, membangun konsentrasi belajar dengan permainan, membaca nyaring, memberikan pujian, memberikan semangat, membiasakan melafalkan huruf bacaan, mengajarkan dengan benda kongkret.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya bagi Allah Ta'ala, tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini karena sungguh tiada daya dan upaya melainkan pertolongan dari-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, beserta keluarganya, sahabat, dan seluruh umatnya di akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata atau (S1) pada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN pekalongan. Kesalahan, kelemahan dan kesempitan dalam berpikir adalah hal-hal yang menggiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan berbagai pihak. Maka itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Akhmad Afroni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Bapak Muchammad Fauyan, M.Pd selaku dosen pembimbing penulis yang berusaha meluangkan waktu ditengah kesibukan untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
5. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan penulis selama masa studi di IAIN Pekalongan.





6. Ibu Ely Mufidah, M.S.I selaku dosen wali sebelumnya yang memberikan banyak ilmu, pengalaman, arahan, bimbingan dan kritikan yang membangun untuk peneliti.
7. Para dosen pengajar dan staf fakultas tarbiyah ilmu keguruan IAIN pekalongan yang telah membekali pengetahuan dan mempermudah apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
8. Bapak dan ibu guru Di MI Salafiyah Waru Lor yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di MI Salafiyah Waru Lor.
9. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'anya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat, saudara, teman seperjuangan yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman baik di bidabbng keagamaan, keilmuan, maupun sosial.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, 13 Oktober 2020

Yang menyatakan

NASYIATUL AISYIYAH
NIM. 2023216022



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATAPENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	13
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	16
1. Guru, Peran, Tugas dan Fungsi	16
a. Pengertian Guru	16
b. Peran Guru	18
c. Tugas Guru	20
d. Fungsi Guru.....	22
2. Problematika Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca	22
a. Pengertian Problematika	22
b. Faktor Problematika	24
3. Strategi Guru dalam meningkatkan Kemampuan membaca.....	27
a. Pengertian Membaca.....	27
b. Kemampuan Membaca Siswa.....	28
c. Strategi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca.....	34
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Berpikir	43
 BAB III PROBLEMATIKA DAN STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 DI MI SALAFIYAH WARU LOR WIRADESA	



A. Profil dan sejarah MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa.....	45
a. Profil Sekolah.....	45
b. Sejarah berdirinya MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa.....	46
c. Letak Geografis	48
d. Visi, Misi, dan tujuan	48
e. Struktur Organisasi MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa	50
f. Keadaan Guru dan Siswa	51
g. Sarana dan Prasarana.....	53
B. Problematika Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Di MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa	53
C. Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Di MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa	62

BAB IV ANALISIS PROBLEMATIKA DAN STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 DI MI SALAFIYAH WARU LOR WIRADESA

A. Analisis Problematika Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Di MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa	74
B. Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Di MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa	78

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	87
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu	41
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Teoritis	44
Tabel 3.1 Jumlah guru dan karyawan MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa	51
Tabel 3.2 Jumlah peserta Didik MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa	52
Tabel 3.3 Sarana dan prasarana MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa.....	53
Tabel 3.4 Hasil Tes Awal Kematangan Peserta Didik MI Salafiyah Waru Lor	54
Tabel 3.5 Hasil Test Setelah Melakukan Pembelajaran di MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Halaman bangunan MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa

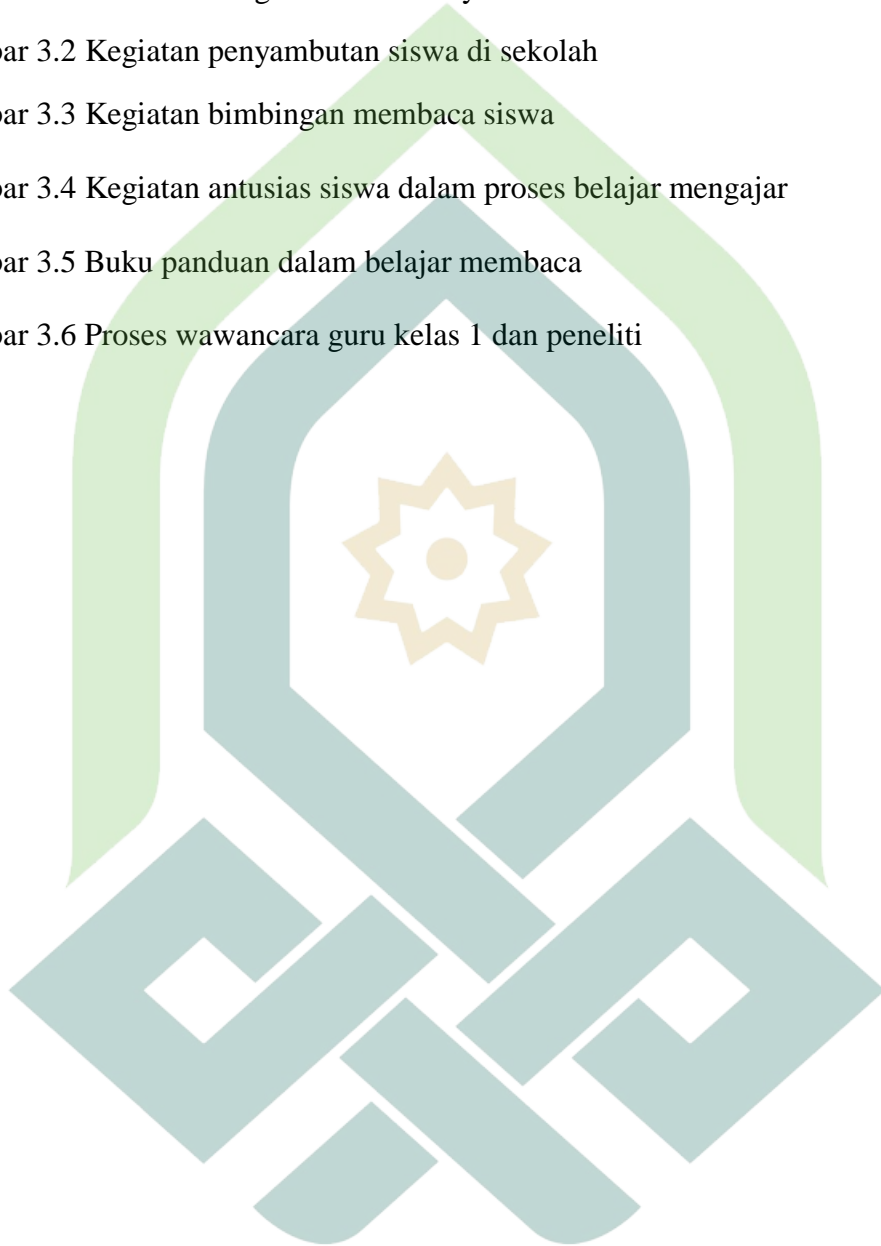
Gambar 3.2 Kegiatan penyambutan siswa di sekolah

Gambar 3.3 Kegiatan bimbingan membaca siswa

Gambar 3.4 Kegiatan antusias siswa dalam proses belajar mengajar

Gambar 3.5 Buku panduan dalam belajar membaca

Gambar 3.6 Proses wawancara guru kelas 1 dan peneliti



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
2. Pedoman Wawancara Guru
3. Pedoman Wawancara Siswa
4. Pedoman Observasi
5. Pedoman Dokumentasi
6. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah
7. Transkrip Wawancara Guru
8. Transkrip Wawancara Siswa
9. Hasil Observasi
10. Catatan Lapangan
11. RPP Kelas 1 MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa
12. Surat Keterangan Penelitian
13. Daftar Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu proses guna mencetak generasi bangsa agar menjadi manusia yang lebih baik. Namun tidak semua proses akan berjalan lurus sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Berbagai macam problem maupun kendala tentu akan berjalan mengiringinya. Begitu juga dengan problematika yang sedang melanda di negara tercinta kita Indonesia yang ditandai dengan rendahnya prestasi belajar siswa, yang dapat kita lihat dari data survei *Programme for International Students Assesment (PISA)*, yang menunjukkan secara berurutan yang pada umumnya skor pencapaian pelajar di Indonesia untuk mata pelajaran sains, minat membaca, dan matematika menduduki peringkat 61 dan 63 dari 69 negara yang dievaluasi.¹

Rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi karena rendahnya motivasi belajar. Prihantara, menyatakan “bahwa motivasi memiliki peranan strategis dalam keberhasilan belajar seseorang”. Minat belajar seseorang lebih tinggi dapat mengarahkan segala kemampuan yang dimiliki untuk mengembangkan

¹Nanang Hasan Susanto dan Cindy Lestari, “Problematika Pendidikan Islam di Indonesia”, (Pekalongan: *EDUKASI ISLAMIKA: “Jurnal Pendidikan Islam”*,(Vol. 3). No.2, Desember 2018), hlm. 185

potensinya. Namun lain halnya dengan siswa yang cenderung memiliki minat belajar yang lebih rendah tidak akan menemukan alasan untuk mengembangkan potensinya itu. Sehingga yang demikian tersebut dapat membuat rendahnya prestasi dalam belajar. Menurut McClelland, “setiap orang memiliki kebutuhan sendiri-sendiri sesuai dengan karakter serta pola pikir yang membentuknya”. McClelland mengatakan “keberhasilan seseorang ditentukan oleh keinginan yang tinggi dalam dirinya”. Dari keinginannya tersebut akan membawa seseorang memperoleh hasil yang dicapai sendiri daripada sebuah penghargaan.²

Selain itu titik fokus guru dalam aspek kurikulum menjadikannya lalai dalam memberikan pembelajaran yang bermakna terhadap siswa-siswinya. Guru hanya terfokus pada target yang harus dicapai dalam proses pembelajaran sehingga mengesampingkan peranannya sebagai seorang guru yang seperti halnya pemberian motivasi terhadap siswa-siswinya agar tetap semangat dalam belajar. Hal ini juga tentu akan berimbas ke permasalahan yang lainnya seperti rendahnya kemampuan membaca permulaan yang dialami siswa-siswi pada Sekolah Dasar. Padahal membaca merupakan sesuatu yang terpenting sebagai upaya untuk menggali wawasan informasi, baik ilmu pengetahuan, atau hanya sebagai pengisi waktu luang. Media tulis menjadi sarana untuk mendapatkan

²Nanang Hasan Susanto dan Cindy Lestari, “Problematika Pendidikan Islam di Indonesia”, (Pekalongan: *EDUKASI ISLAMIKA: “Jurnal Pendidikan Islam”*, (Vol. 3) No.2, Desember 2018), hlm. 191



informasi. Oleh sebab itu membaca menjadi suatu bagian terpenting dalam mempersiapkan proses pendidikan selanjutnya.

Berbagai bidang studi dapat dikuasai apabila seseorang memiliki kemampuan membaca. Dengan demikian, belajar membaca harus ditanamkan anak sejak dini.³ Pada umumnya membaca permulaan diawali ketika anak masuk SD (Sekolah Dasar), yaitu sejak anak berusia sekitar enam tahun. Walaupun demikian, terdapat beberapa anak yang sudah memiliki kemampuan membaca. Selain itu adapula yang belum memiliki kemampuan membaca di usia tujuh atau delapan tahun. Anak dapat mengenal tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa menjadi tujuan utama dari membaca permulaan.⁴

Faktanya kondisi di lapangan kemampuan membaca bukan menjadi ketentuan utama yang harus dimiliki siswa ketika mulai memasuki sekolah dasar. Namun akan jauh lebih baik jika siswa sudah memiliki bekal mengenali huruf sejak Taman Kanak-kanak. Hal ini disebabkan terdapat beberapa mata pelajaran yang disyaratkan memiliki kemampuan membaca. Sesuai dengan penelitian Kendeou, dkk⁵ bahwa di taman kanak-kanak siswa sudah

³Janet W. Learner, *Learning Disabilities*, (New Jersey: Houghton Mifflin Company, 1988)

⁴Wardani, I.G.A.K, *Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru, 1995)

⁵Kendeou, dkk, "Predicting Reading Comprehension In Early Elementary School The Independent Contributions of Oral Language and Decoding Skills", (*Journal of Educational Psychology*. USA, 2009), hlm. 34-46



diajariketerampilan membaca yang akan memudahkan siswa ketika berada di sekolah dasar.

Namun fenomena yang terjadi di masa sekarang masih banyak siswa yang mulai memasuki Sekolah Dasar akan tetapi belum bisa dikatakan lancar dalam membaca bahkan adapula sebagian terkecil dari mereka yang masih samar dalam membedakan huruf yang satu dengan yang lainnya. Padahal tuntutan yang akan mereka hadapi di permulaan SD (Sekolah Dasar) mengharuskan mereka untuk bisa memahami maksud dari sebuah bacaan atau perintah yang tersirat guna untuk menyelesaikan tugasnya. Dengan demikian tugas guru yang berada pada Sekolah Dasar permulaanpun akan semakin tambah berat.

Bersumber pada rendahnya kemampuan membaca tersebut, pendidik harus mengetahui letak kesulitan membaca yang dialami siswa terutama pada membaca permulaan. Kemampuan membaca perlu ditanamkan pada diri siswa, hal itu menjadi peran dari seorang guru yang mana siswa mengalami berbagai macam kesulitan. Kesulitan membaca yang dialami oleh siswadapat disebabkanoleh adanya faktor internal atau faktor eksternal. Faktor fisik, intelektual dan psikologis merupakan faktor internal pada diri anak. Sedangkan lingkungan keluarga dan sekolah merupakan faktor eksternal di luar diri anak.



Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan pada guru kelas 1 di MI Salafiyah Waru Lor bahwa terhambatnya kemampuan membaca disebabkan beberapa faktor yang antara lain masih adanya anak yang samar dalam membedakan huruf abjad, kemudian ketika anak diajari untuk belajar membaca seringkali mereka menggunakan jurus hafalannya yang dengan kata lain mereka membaca tanpa melihat teks, dan adapula yang membaca dengan ikut-ikutan apa yang sedang dibacakan oleh temannya. Sehingga dilihat dari permasalahan diatas perlu adanya peningkatan dalam belajar membaca. Hal ini terlihat pada saat kegiatan pengembangan bahasa anak yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan, salah satu contoh yaitu kegiatan menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan, masih banyak anak yang kesulitan membaca kata atau tulisan yang ada di Lembar Kerja Anak (LKA), sehingga untuk menghubungkan kata tersebut dengan simbol atau gambar yang melambangkannya mereka masih mengalami hambatan.⁶

Dari suatu permasalahan ini, guru telah mengadakan perbaikunganmerangsang kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di MI Salafiyah Waru Lor. Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa, guru melakukan strategi guna merangsang siswa agar lebih terampil dalam membaca melalui berbagai cara, diantaranya; 1) Guru

⁶ Warkonah (Guru Kelas 1), *Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas 1 MI Salafiyah Waru Lor*, 6 Mei 2020.

menyediakan buku ejaan. Lalu setiap siswa dibimbing untuk bisa membaca tulisan yang ada didalam buku ejaan tersebut. 2) Setiap guru menuliskan suatu kata dipapan tulis, siswa harus memperhatikan setiap huruf yang ditulis oleh gurunya.

Melihat kondisi tersebut, Peneliti ingin melakukan observasi lebih dalam atas dasar rasa ingin tahunya mengenai apa saja yang menjadi suatu pokok permasalahan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di MI Salafiyah Waru Lor, dan bagaimana strategi yang guru lakukan agar dapat meningkatkan kemampuan baca siswa di kelas 1 tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang diuraikan pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana problematika yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di MI Salafiyah Waru Lor?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam menghadapi problematika untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di MI Salafiyah Waru Lor?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:



1. Untuk mengetahui bagaimana problematika yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di MI Salafiyah Waru Lor.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru dalam menghadapi problematika untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di MI Salafiyah Waru Lor.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis:

a. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan bahan pengembangan ilmu pengetahuan serta pengembangan ilmu pendidikan, terutama tentang problematika guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 Di MI Salafiyah Waru Lor.

b. Kegunaan Secara Praktis

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman bagi yang ingin mengadakan penelitian sejenis dan selanjutnya.
- 2) Memberi masukan kepada guru dan calon guru dalam mengatasi suatu permasalahan yang ada di Sekolah Dasar baik kelas rendah maupun kelas atas.



- 3) Bagi lembaga pendidikan akan dapat memperoleh umpan-balik yang nyata dan sangat berguna sebagai bahan evaluasi demi keberhasilan di masa mendatang.
- 4) Sebagai upaya pembelajaran diri yang selalu dijadikan pedoman dalam mengajar kedepannya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu teknik yang digunakan untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang sesuatu yang terjadi di ruang lingkup masyarakat.⁷ Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara narrative merupakan hal yang ditekankan pada strategi inquiry. Penjabaran tersebut ialah penjelasan dari penelitian kualitatif.⁸

Ciri dari metode kualitatif ini yaitu adanya penekanan pada lingkungan *alamiah*, yang berarti bahwa data didapat dengan upaya meninjau dimana tempat penelitian itu dilaksanakan. Penemuan data tersebut dilakukan secara langsung dari narasumber. Berdasarkan hal

⁷Mardalis, “*Metode Penelitian*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hlm. 28.

⁸A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*” (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 329.

tersebut dapat dikatakan bahwa peneliti turut andil secara langsung dalam proses penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara atau observasi, analisa dan interpretasi.⁹

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang diambil dari sumbernya atau objek yang diteliti secara langsung.¹⁰. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru kelas 1 MI Salafiyah Waru Lor.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Karena sumber data dapat diambil dari pihak terkait yang dapat memberikan rujukan data dalam melengkapi kelangkaan dari data yang diperoleh melalui data primer.¹¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah MI Salafiyah Waru Lor, Siswa-siswi kelas 1 MI Salafiyah Waru Lor, serta buku-buku pustaka dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian dan dokumen yang terkait dengan penelitian.

⁹J.R.Raco, “*Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*”, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm.80.

¹⁰Yusuf Nalim dan Salafudin, “*Statistika Deskriptif*”, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2002), hlm.42.

¹¹Johani Dimiyati, “*Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*”(Jakarta: Kencana, 2013), hlm.39-40.



3. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara lebih jelas, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dijelaskan di bawah ini:

a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik yang diperlukan dalam rangka mengumpulkan data observasi. Secara lugas wawancara bisa disebut sebagai suatu cara interaksi antara orang yang mewawancarai dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini, karena dengan wawancara peneliti dapat menggali informasi secara langsung dengan sumber informasi berkaitan dengan problematika guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 Di MI Salafiyah Waru Lor dan upaya apa saja yang telah dilakukan guru tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di MI Salafiyah Waru Lor.

¹² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan ...* hlm. 372

b. Observasi

Observasi ialah bagian dari pengumpulan data. Observasi merupakan data-data yang kita peroleh langsung di lapangan. Tujuan dari observasi ialah menjelaskan situasi yang diobservasi.¹³ Selain itu observasi juga menjadi salah satu teknik yang bisa dipakai guna mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal.¹⁴ Teknik yang demikian digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran lengkap mengenai problematika dan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di MI Salafiyah Waru Lor.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah suatu karya atau catatan seseorang mengenai sesuatu yang telah terjadi. Dokumen mengenai sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian.¹⁵ Teknik ini adalah langkah untuk mengumpulkan data tertulis yang mendukung penelitian, meliputi RPP, foto-foto kegiatan sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, guru, siswa, dan sarana prasarana sekolah.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang ada dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan model Huberman dan Miles.

¹³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, karakteristik, dan ...* hlm.112

¹⁴ A. Muri Yusuf, "*Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan* ..." hlm.384

¹⁵ *Ibid*, hlm.391

“Analisis data termasuk bagian dari mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi kesimpulan.¹⁶ “Analisis data terdiri dari tiga arus tindakan yang bersamaan” sebagaimana dikutip Bruce L. Berg dalam Mayang Sari Lubis.¹⁷ yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses penyederhanaan, pemilihan, pemokusan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan, oleh sebab itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam suatu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.¹⁸ Melalui reduksi data dihasilkan data yang lebih pokok dan jelas terkait strategi-strategi

¹⁶ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*”, cet, ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 244-245

¹⁷ Mayang Sari Lubis, “*Metodologi Penelitian*”(Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 44-45

¹⁸ A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan*” ... hlm. 407-408



yang di rancang oleh guru dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca siswa di MI Salafiyah Waru Lor.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan setelah data direduksi, dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dimana data diperkenalkan sebagai suatu informasi yang terorganisir dan penarikan kesimpulan secara analitis.¹⁹

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah suatu kegiatan dalam menganalisis data, pada dasarnya dari awal pengumpulan data peneliti telah mencatat dan memberi makna terhadap sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.²⁰ Pada tahapan ini peneliti membuat analisis akhir dalam bentuk laporan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka perlu ditulis sistematis penulisan penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam lima bagian, yaitu:

BAB I: Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

¹⁹ Mayang Sari Lubis, “*Metodologi Penelitian*”... hlm. 44

²⁰ *Op.cit.* A. Muri Yusuf, hlm. 409

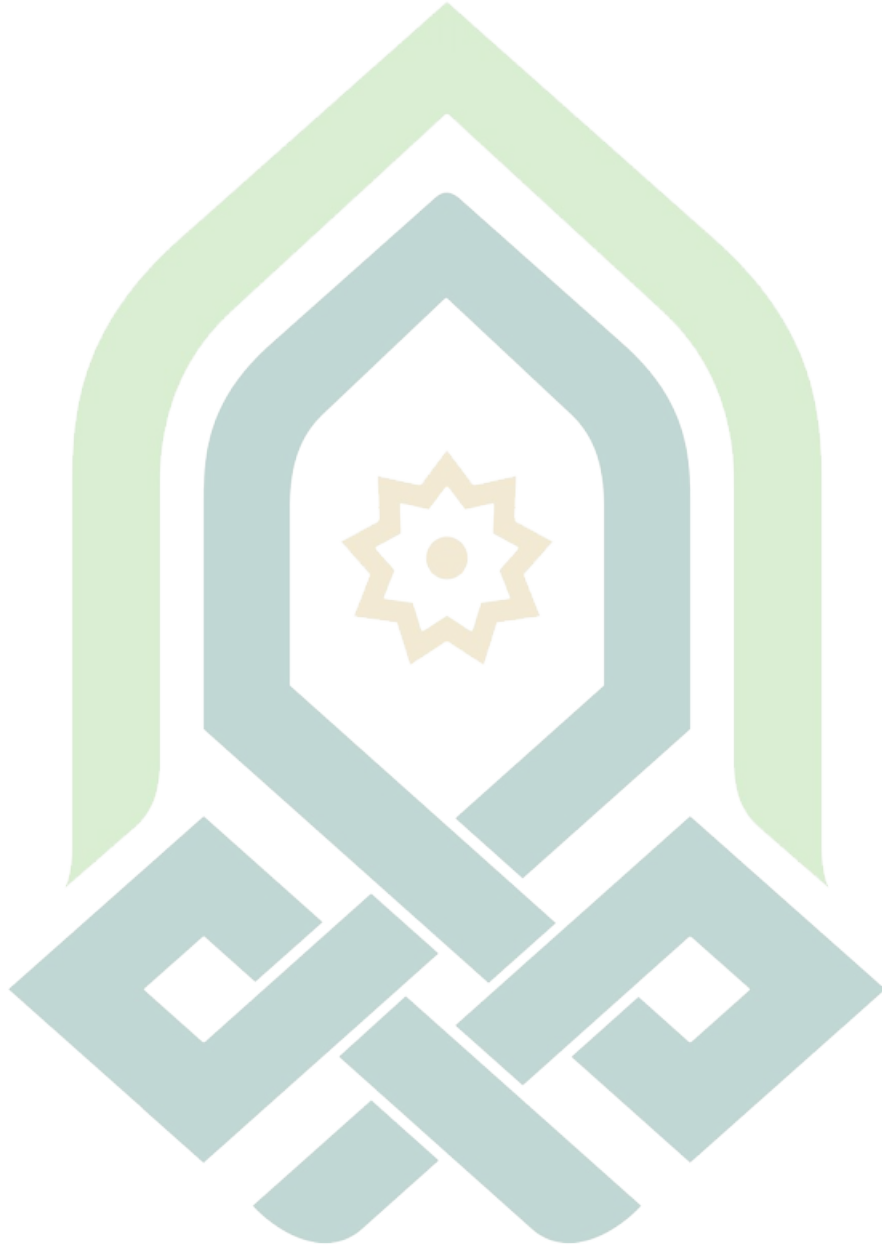
BAB II: Landasan Teori, terdiri dari Deskripsi Teori tentang Guru, problematika dan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas 1 meliputi tiga sub bab : Bagian pertama tentang Pengertian guru, peran, fungsi dan tugasnya seorang guru. Bagian kedua tentang Pengertian problematika guru, faktor-faktor dari problematika seorang guru. Bagian ketiga tentang pengertian membaca, kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar (Permulaan), faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa serta strategi yang akan dilakukan seorang guru dalam menghadapi problematika dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di Sekolah Dasar (Permulaan), Tinjauan Pustaka, dan Kerangka Berpikir.

BAB III: Hasil Penelitian, Meliputi gambaran umum MI Salafiyah Waru Lor, letak dan sejarah berdirinya MI Salafiyah Waru Lor, visi dan misi, serta struktur organisasi, problematika guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 dan strategi yang diberikan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di MI Salafiyah waru Lor.

BAB IV: Analisis, problematikaguru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di MI Salafiyah Waru Lor yang meliputi: analisis problematika guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, analisis strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, serta solusi yang guru lakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di MI Salafiyah Waru Lor.



BAB V: Penutup, meliputi simpulan dan saran. Bagian akhir : berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Problem guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa meliputi berbagai faktor yang diantaranya faktor intelektual, dimana faktor ini mencakup tingkat kemampuan yang dimiliki dari anak tersebut. Kemudian faktor lingkungan, dimana lingkungan keluarga juga mampu menjadi pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca anak dengan cara memberikan perhatian, melakukan pendampingan dalam belajar, dan memberikan pengalaman membaca sesering mungkin untuk melatih anak dalam belajar membaca. Lalu faktor dari segi psikologis anak, seperti kurangnya minat dan semangat yang giat dalam belajar membaca. Dalam hal ini alangkah baiknya jika orang tua mampu memberikan dukungan ataupun semangat agar anak lebih giat dalam belajar membaca dan menumbuhkan minat dalam belajar membaca.

2. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas 1 di MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa yaitu dengan cara dapat mengkondisikan kelas senyaman mungkin, membangkitkan *mood* belajar siswa, membangun konsentrasi belajar dengan permainan, membaca nyaring, Memberikan pujian, membiasakan melafalkan huruf bacaan, dan mengajarkan anak dengan benda konkret.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan fasilitas yang memadai seperti halnya menata dan merawat kembali perpustakaan yang sudah ada dengan memperbanyak koleksi buku bacaan guna melatih siswa dalam belajar membaca melalui perpustakaan yang ada disekolah dengan dampingan guru kelas.
2. Bagi guru, diharapkan dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan mungkin agar siswa menjadi bersemangat dan memiliki motivasi dalam belajar membaca sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka, dengan begitu akan mempermudah anak dalam belajar materi pelajaran yang lainnya.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas lagi dengan strategi-strategi yang bisa disesuaikan kembali dengan perkembangan zaman dan bisa dijadikan acuan dalam penelitian yang selanjutnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *“Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar”*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alwi, Said. 2017. “Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran”, IAIN Lhokseumawe: *Itqan*
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *“Menjadi Guru Favorit.”* Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Dalman. 2014. *“Keterampilan Membaca.”* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dasmaniar. 2018. “Survey Tentang Masalah-masalah Yang Dihadapi Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Inuman”. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran: Program Studi PGSD*
- Depdikbud. 2002. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia.”* Jakarta: Bulan Bintang
- Depdikbud. 2020. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia.”* Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati, Johni. (2013). *“Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”* Jakarta: Kencana
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *“Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.”* Jakarta: Rineka Cipta
- Dwiarti, Retno. (2013). “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Yogyakarta
- Fauziah, Herisfani. (2016). “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 MI”. *Jurnal Elementary School*
- Hamruni. (2009). *“Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan.”* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.



- I.G.A.K, Wardani. (1995). "Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Anak Berkesulitan Belajar." Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru
- Intansafiah, Meliza, Adnan. 2016. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen", "Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar." FKIP Unsyiah
- Janet W. Learner, Janet. (1988). *Learning Disabilities. New Jersey: Houghton Mifflin Company*
- Kartomo, Andhika Imam, Slameto. 2016 "Evaluasi Kinerja guru Bersertifikasi", Salatiga: *Jurnal Manajemen Pendidikan*
- Kendeou, dkk. (2009). "Predicting Reading Comprehension In Early Elementary School The Independent Contributions of Oral Language and Decoding Skills", *Journal of Educational Psychology*. USA
- Khasanah, Uswatun. 2017. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Di Sekolah Dasar 'Aisyiyah Kamila Dinoyo Malang", *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Lubis, Mayang Sari Lubis. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Mardalis. (2010). "Metode Penelitian." Jakarta. : Bumi Aksara
- Mulyasa. 2005. "Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK." Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nalim, Yusuf dan Salafudin, (2002). "Statistika Deskriptif." Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Nunung. 2015. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD BK Poluroa Melalui Media Kartu Huruf", *Jurnal Kreatif Online*. FKIP Universitas Tadulako
- Pujihartiningih. 2014. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Metode Drill Kelas 1 Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kradenan 1 Srumbung Magelang", *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga



- Purwanto, Ngalim. 2008. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Raco, J.R. (2010). *“Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya.”* Jakarta: Grasindo
- Rahim, Farida. (2011). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rahmawati, Ayuk Ida. (2018) *“Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Di MI Muhammadiyah Kramat Mulur Bendosari Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019”*, Skripsi, IAIN Surakarta: PGMI
- Sudaryono. (2016). *“Metode Penelitian Pendidika.”* Jakarta: Prenadamedia Group
- Sudjana, Nana. (1998). *“Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar.”* Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiono. (2014). *“Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.”* Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *“Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi.”* Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Susanto, N. H., & Lestari, C. (2018). *Problematika Pendidikan Islam di Indonesia :Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland. EDUKASI ISLAMIKA, hal 182-202*
- Tohirin. (2005). *“Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Usman, Moh. Uzer. (2001). *“Menjadi Guru Profesional.”* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yusuf, A. Muri Yusuf. (2017). *“Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan.”* Jakarta: Kencana



Lampiran 1

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Hari, tanggal : Rabu, 5 Agustus 2020

Tempat : MI Salafiyah Waru Lor Wiradesa

1. Apakah latar belakang berdirinya MI Salafiyah Waru Lor?
2. Apa saja visi, misi dan tujuan dari MI Salafiyah Waru Lor?
3. Bagaimana profil guru di MI Salafiyah Waru Lor?
4. Bagaimana kurikulum yang diterapkan di MI Salafiyah Waru Lor?
5. Berapa jumlah keseluruhan peserta didik dan guru yang ada di MI Salafiyah waru Lor?
6. Upaya apa yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Salafiyah Waru Lor?
7. Apakah semua mata pelajaran di sekolah ini sudah berjalan sesuai dengan kurikulum yang telah di tetapkan ?
8. Menurut Bapak, Problem apa saja yang sering dihadapi guru ketika proses belajar mengajar berlangsung?
9. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meminimalisir prolem tersebut?
10. Adakah hambatan dalam melaksanakan upaya tersebut?
11. Hambatan apa saja yang biasanya sering terjadi?



Lampiran 9

Hasil Observasi

Hari, tanggal : Jum'at, 28 Agustus 2020

Kelas : 1 (satu)

Mata Pelajaran : Tematik (Menenal Abjad)

Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Mengkondisikan siswa senyaman mungkin	v		Berdasarkan pengamatan siswa masuk kelas sudah bisa mengkondisikan dirinya
2.	Membangkitkan <i>mood</i> belajar siswa	v		Berdasarkan pengamatan guru dapat mengembalikan <i>mood</i> belajar siswa dengan mencari tahu sebab kurangnya minat dalam belajar
3.	Membangun konsentrasi belajar dengan permainan	v		Berdasarkan pengamatan guru



				dapat membangkitkan konsentrasi belajar siswa melalui adanya permainan
4.	Membaca nyaring	v		Berdasarkan pengamatan guru membiasakan siswa untuk membaca nyaring di dalam kelas
5.	Membaca dan bernyanyi			
6.	Memberikan pujian	v		Berdasarkan pengamatan guru sering memberikan pujian kepada siswa yang dapat melakukan hal yang baik
7.	Memberikan semangat	v		Berdasarkan pengamatan guru memberikan semangat agar siswa tambah



				minatnya dalam belajar membaca
8.	Membiasakan melafalkan huruf bacaan	v		Berdasarkan pengamatan guru selalu membimbing siswa dengan melafalkan huruf dan bacaan dengan telaten
9.	Mengajarkan dengan benda konkret	v		Berdasarkan pengamatan guru mengajarkan siswa dengan benda kongkret

*Lampiran 13***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. Data Diri**

Nama : Nasyiatul Aisyiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 1 November 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Yos Sudarso No.19 Kemplong
Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

II. Data Orang Tua

Nama Ayah : Muripno (alm)
Nama Ibu : Warniti
Alamat : Jl. Yos Sudarso No.19 Kemplong
Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan
Agama : Islam/Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

III. Riwayat Pendidikan

SD Negeri Kemplong	2003-2009
SMP N 01 Wiradesa	2010-2012
SMK Negeri 01 Pekalongan	2013-2015
IAIN Pekalongan	2016-2020



IV. Riwayat Organisasi

Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Wiradesa

Pimpinan Ranting Nasyyatul 'Aisyiyah Kemplong Wiradesa

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Oktober 2020

NASYIATUL AISYIYAH
NIM. 2023216022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : NASYIATUL AISYIYAH

NIM : 2023216022

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PROBLEMATIKA DAN STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 DI MI SALAFIYAH WARU LOR
WIRADESA”**

beserta perangkat yang di perlukan.(bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020.



NASYIATUL AISYIYAH
NIM. 2023216022

